

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Desa Budaya Lingga merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan simpang empat, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Desa Lingga merupakan perkampungan karo yang unik, memiliki rumah-rumah adat yang masih dilestarikan. Rumah tersebut dihuni oleh 6-8 keluarga yang masih memiliki hubungan kekerabatan. Selain memiliki rumah adat yang unik desa lingga juga melestarikan makanan khas karo yaitu makanan terites yang terbuat dari bahan pokok utama makanan sapi/kerbau yang masih ada di lambung (usus besar) yang sudah dihaluskan kembali oleh sapi/kerbau tetapi belum dihisap sarinya.
2. Eksistensi makanan terites dalam upacara adat karo sangat dispesialkan karena makanan ini salah satu warisan kuliner tradisional Karo yang memiliki keberadaan dalam suatu pesta adat atau kegiatan masyarakat Karo. Makanan terites ini memiliki keunikan tersendiri, karena bahannya diambil dari lambung sapi dan diolah menjadi makanan spesial yang dihidangkan di acara pesta tahunan, pesta pernikahan, pesta adat kematian dan pesta memasuki rumah baru di kalangan masyarakat Karo.
3. Eksistensi makanan terites dari tahun 2000 hingga 2019 mengalami banyak perubahan baik dalam bumbu, bahan utama dan cara pengolahan

menjadi semakin modern. Perkembangan makanan terites di Desa Lingga dikatakan berkembang karena makanan ini tidak hanya ada saat upacara adat, namun sudah ada di beberapa rumah makan yang sudah menghadirkan makanan terites. Tetapi untuk makanan oalahan rumah mungkin tidak ada atau jarang karena pembuatannya rumit, hanya orang ahli yang bisa membuat makanan terites ini enak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pengamatan serta kesimpulan yang telah dibuat, adapun saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat suku karo supaya menjaga dan melestarikan tentang warisan kuliner tradisional Karo. Kemudian bagi masyarakat yang mengetahui sejarah dan cara pengolahan terites dengan baik, agar berbagi ilmu dengan masyarakat lain agar generasi berikutnya mengetahui sejarah dan peran terites dalam pesta adat karo.
2. Kepada masyarakat suku Karo tetap menjaga nilai-nilai warisan budaya dan melestarikannya di setiap kegiatan besar adat Karo.
3. Kepada pembaca dan mahasiswa terkhusus suku Karo agar senantiasa mempelajari dan memahami sejarah makanan terites.